

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN, SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri)**

**ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS, GOVERNMENT ACCOUNTING
STANDARDS AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS
ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS
(Empirical Studi at OPD Wonogiri District)**

Dyah Rizky Wulandari¹⁾, Andri Octaviani²⁾

Program Studi Akuntansi, STIE-AUB Surakarta

Email : wulanrizky392@yahoo.com, andry.oktavia@stie-aub.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bahwa variabel sistem informasi akuntansi, standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pegawai OPD di Kabupaten Wonogiri dan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah responden 58 pegawai bagian keuangan. Penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh dari kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, Uji t dan koefisien Determinasi (R^2). Hasil pengujian analisis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil Uji R^2 menunjukkan bahwa 81,3% bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan sisanya 18,7% dipengaruhi factor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

The study aims to empirically demonstrate that variables accounting information systems, government accounting standards and internal control systems have a positive and significant impact on the quality of financial reports. The population used in this study was the OPD's employees in Wonogiri District, and the study used sampling method Purposive Sampling with 58 respondents financial department employees. This study is derived from primary data from questionnaires. The analytical methods used are validity test, reliability tests, classical assumption test, double linear regression analysis, T test and coefficient of determination (R^2). The result of the analysis test shows that the accounting information systems, government accounting standards and internal control systems have a positive and significant impact on the quality of financial reports. 81.3% of R^2 Test results show that the accounting information systems, government accounting standards and internal control systems have an influence on the quality of financial reports, while the remaining 18.7% is influenced by other factors not discussed in this study.

Keywords: Accounting Information Systems, Government Accounting Standards, Internal Control Systems and Quality of Financial Statements.

PENDAHULUAN

Pemerintahan Kabupaten Wonogiri mendapatkan penghargaan wajar tanpa pengecualian (WTP) oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) anggaran 2016, namun sebelumnya pada tahun 2015 LKPD Kabupaten Wonogiri mendapatkan Opini wajar dengan pengecualian (WDP). Daerah yang mendapatkan Opini WTP bukan berarti bebas dari kesalahan atau kelemahan. Tertanggal 29 Mei 2017 menemukan permasalahan yaitu masih rendahnya kualitas laporan keuangan daerah di karena ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan, serta permasalahan lain terkait sistem pengendalian intern (SPI), masih rendahnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan rendahnya pemahaman standar akuntansi pemerintah yang masih perlu ditingkatkan (solopos, 2017).

Menurut Yudianta dan Erawati (2012) bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan, yang didukung oleh penelitian Yosefrinaldi (2013) menemukan hasil bahwa, sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Reni Yendrawati (2013) mengatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh negatif terhadap kualitas informasi laporan keuangan

Tujuan penyusunan laporan keuangan pada pemerintah daerah salah satunya adalah suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat atas kegiatan atau pengelolaan keuangan daerah.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyediaan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak external maupun internal lembaga/ instansi. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya dapat di operasikan tanpa menggunakan komputer, akan tetapi keterlibatan komputer dalam menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi sangat dibutuhkan pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu (Tawaqal dan Suparno, 2017).

Standar Akuntansi Pemerintah dibuat sebagai pedoman yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Pengendalian intern pada pemerintah daerah dan pemerintah pusat dirancang dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah nomer 60 Tahun 2008 tentang SPIP. Sistem Pengendalian Intern (SPI) memiliki fungsi untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi terciptanya efektifitas dan efisiensi dalam proses akuntansi terutama dalam menciptakan keandalan laporan keuangan. Sehingga penerapan sistem pengendalian intern mampu meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi dan mencegah inkonsistensi dan memudahkan proses audit laporan keuangan (Mahaputra dan Putra, 2014).

Rumusan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada OPD Kabupaten Wonogiri ? (2) Apakah penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada OPD Kabupaten Wonogiri ? (3) Apakah penerapan sistem

pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada OPD Kabupaten Wonogiri ?

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (2) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (3) Penerapan Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada pegawai bagian keuangan di OPD Kabupaten Wonogiri. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini diambil pada OPD Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 28 dengan 478 pegawai. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karyawan bagian keuangan,. Jumlah serta ukuran sampel diperoleh berdasarkan perhitungan dengan standar error sebesar 10% atau 0,10 menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Narimawati, 2010) :

$$\eta = \frac{N}{1+N(e)^2} = \dots$$

Di Kabupaten Wonogiri terdapat 28 OPD , diketahui jumlah dari pegawai bagian keuangan sebanyak 140 secara keseluruhan. Dengan demikian, besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$\eta = \frac{140}{1+140(0,1)^2} = 58,33 = 58 \text{ (dibulatkan)}$$

Banyaknya sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 58 pegawai bagian keuangan. Pengujian data menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

1. Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1_1	0.504	0.2586	Valid
X1_2	0.580	0.2586	Valid
X1_3	0.714	0.2586	Valid
X1_4	0.640	0.2586	Valid
X1_5	0.474	0.2586	Valid
X1_6	0.669	0.2586	Valid
X1_7	0.730	0.2586	Valid
X1_8	0.681	0.2586	Valid
X1_9	0.376	0.2586	Valid
X1_10	0.703	0.2586	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Hasil uji pada tabel IV. 6 diatas menunjukkan validitas item pertanyaan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai I_{hitung} dengan nilai $I_{tabel} = 0.2585$ dengan hasil 10 item pertanyaan telah valid karena mempunyai nilai $I_{hitung} > I_{tabel}$.

2. Uji Validitas Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2)

Tabel 2.

Hasil Uji Validitas Standar Akuntansi Pemerintahan

Item Pertanyaan	I_{hitung}	I_{tabel}	Keterangan
X2_1	0.662	0.2586	Valid
X2_2	0.391	0.2586	Valid
X2_3	0.562	0.2586	Valid
X2_4	0.486	0.2586	Valid
X2_5	0.721	0.2586	Valid
X2_6	0.330	0.2586	Valid
X2_7	0.711	0.2586	Valid
X2_8	0.593	0.2586	Valid
X2_9	0.626	0.2586	Valid
X2_10	0.671	0.2586	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Hasil uji pada tabel IV. 7 diatas menunjukkan validitas item pertanyaan untuk Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2) yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai I_{hitung} dengan $I_{tabel} = 0.2586$ dengan hasil 1- item pertanyaan telah valid karena mempunyai nilai $I_{hitung} > I_{tabel}$.

3. Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern (X_3)

Tabel 3.

Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern

Item Pertanyaan	I_{hitung}	I_{tabel}	Keterangan
X3_1	0.596	0.2586	Valid
X3_2	0.665	0.2586	Valid
X3_3	0.557	0.2586	Valid
X3_4	0.705	0.2586	Valid
X3_5	0.546	0.2586	Valid
X3_6	0.481	0.2586	Valid
X3_7	0.610	0.2586	Valid
X3_8	0.628	0.2586	Valid
X3_9	0.366	0.2586	Valid
X3_10	0.497	0.2586	Valid

Sumber : Data Primer, 2019

Hasil uji pada tabel IV. 8 diatas menunjukkan validitas item pertanyaan untuk variabel Sistem Pengendalian Intern (X3) yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik one shoot methods yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai $r_{tabel} = 0.2586$ dengan hasil 10 item pertanyaan telah valid karena mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4. Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 4.

Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ketera ngan
Y_1	0.466	0.2586	Valid
Y_2	0.568	0.2586	Valid
Y_3	0.493	0.2586	Valid
Y_4	0.459	0.2586	Valid
Y_5	0.329	0.2586	Valid
Y_6	0.534	0.2586	Valid
Y_7	0.586	0.2586	Valid
Y_8	0.543	0.2586	Valid
Y_9	0.593	0.2586	Valid
Y_10	0.752	0.2586	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Hasil uji pada tabel IV. 9 diatas menunjukkan validitas item pertanyaan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik one shoot methods yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai $r_{tabel} = 0.2586$ dengan hasil 10 item pertanyaan telah valid karena mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronba ch's Alpha	Kreteri a Penguj ian	Kesimpul an
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.877	0.600	Reliabel
Standar Akuntansi Pemerintahan (X2)	0.864	0.600	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern (X3)	0.855	0.600	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.838	0.600	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Hasil Uji reliabilitas pada tabel IV. 10 menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian (Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, dan Kualitas Laporan Keuangan) dinyatakan Reliabel, karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.600.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 6.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,86827002
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,624
Asymp. Sig. (2-tailed)		,831

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Hasil uji normalitas pada Tabel IV. 11 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* yang dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai distribusi norma karena mempunyai nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* 0.831 > 0.05. Hal ini berarti data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 7

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,668	2,584		,846	,521		
	Sistem Informasi Akuntansi	,352	,085	,390	4,130	,000	,368	2,716
	Standar Akuntansi Pemerintahan	,343	,083	,348	4,111	,000	,459	2,179
	Sistem Pengendalian Intern	,262	,078	,280	3,355	,001	,472	2,120

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel IV. 12 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel independen adalah :

- Sistem Informasi Akuntansi nilai *tolerance* sebesar 0,368 lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF sebesar 2,716 kurang dari 10.
- Standar Akuntansi Pemerintahan nilai *tolerance* sebesar 0,459 lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF sebesar 2,179 kurang dari 10.
- Sistem Pengendalian Intern nilai *tolerance* sebesar 0,472 lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF sebesar 2,120 kurang dari 10.

Penjabaran dari hasil uji multikolinieritas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8.
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,912	1,547		1,882	,065
	Sistem Informasi Akuntansi	,077	,051	,329	1,515	,136
	Standar Akuntansi Pemerintahan	-,082	,050	-,319	-1,641	,107
	Sistem Pengendalian Intern	-,030	,047	-,124	-,645	,521

a. Dependent Variable: Abs ut

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel IV. 13 menggunakan metode statistic berupa uji glejser maka dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai signifikan Sistem Informasi Akuntansi sebesar $0,136 > 0,05$
- Nilai signifikan Standar Akuntansi Pemerintahan sebesar $0,107 > 0,05$
- Nilai signifikan Sistem Pengendalian Intern sebesar $0,521 > 0,05$

Kesimpulan dari pengujian hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikan $> 0,05$ sehingga data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9.
 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,669	2,584		,646	,521		
	Sistem Informasi Akuntansi	,352	,085	,390	4,130	,000	,368	2,716
	Standar Akuntansi Pemerintahan	,343	,083	,348	4,111	,000	,459	2,179
	Sistem Pengendalian Intern	,262	,078	,280	3,355	,001	,472	2,120

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Hasil analisis regresi linier berganda pada tabel IV. 15 dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut

$$Y = 1,669 + 0.352 X_1 + 0.343 X_2 + 0.262 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat diketahui bahwa

$\beta_1 = 0.352$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Artinya apabila variabel Sistem Informasi Akuntansi ditingkatkan sebesar 0.352 maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan meningkat.

$\beta_2 = 0.343$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Standar Akuntansi Pemerintah (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Artinya apabila Standar Akuntansi Pemerintahan ditingkatkan sebesar 0.343 maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan meningkat.

$\beta_3 = 0.262$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Sistem Pengendalian Intern (X_3) terhadap Kualitas laporan Keuangan (Y). Artinya apabila variabel Sistem Pengendalian Intern ditingkatkan sebesar 0.262 maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan meningkat.

Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 10.

Hasil Uji t

Variabel	Sig	<	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,000	0,05	H ₁ Terbukti
Standar Akuntansi Pemerintahan	0,000	0,05	H ₂ Terbukti
Sistem Pengendalian Intern	0,001	0,05	H ₃ Terbukti

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Hasil uji t pada Tabel IV. 16 menunjukkan bahwa :

- 1) Variabel Sistem Informasi Akuntansi diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di Kabupaten Wonogiri, sehingga hipoteses 1 diterima dan kesimpulan tersebut mendukung penelitian Irzal Tawaqal dan Suparno (2017)
- 2) Variabel Standar Akuntansi Pemerintahan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di Kabupaten Wonogiri, sehingga hipoteses 2 diterima dan kesimpulan tersebut mendukung penelitian Rukmi Juwita (2013)
- 3) Variabel Sistem Pengendalian Intern diperoleh nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di Kabupaten Wonogiri, sehingga Hipoteses 3 diterima dan kesimpulan tersebut mendukung penelitian Tuti Herawati (2014) dan Ahmad Faishol (2016)

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menyatakan presentasi total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai R^2 menunjukkan bahwa variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi R^2 :

Tabel 11.
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,907 ^a	,823	,813	1,919	1,931

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern , Standar Akuntansi Pemerintahan , Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah,2019

Hasil uji koefisien determinasi (R²) pada Tabel IV. 17 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 81,3%, nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen (sistem informasi akuntansi, sistem akuntansi pemerintahan, dan sistem pengendalian intern) memberikan pengaruh 81,3% terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya 18,7% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif sebesar 0,352 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 > 0,05 terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin optimal penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu metode atau teknik yang dibuat secara khusus untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses suatu transaksi data menjadi informasi yang berguna bagi semua penggunanya. Sistem informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Wonogiri menggunakan aplikasi terpadu yaitu Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) yang berperan untuk mengevaluasi laporan keuangan, membuat keputusan serta mempertanggung jawabkan kepada masyarakat dengan mempublikasikan hasil dari laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi Pemerintahan Kabupaten Wonogiri untuk lebih diperbaiki agar memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipercaya dalam pelaporan keuangan yang dilaporkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Tawaqal dan Suparno (2017) bahwa sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif sebesar 0,343 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 > 0,05. Artinya semakin optimal penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan pedoman yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010. Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Wonogiri untuk menciptakan *Good Governance* harus dilaksanakan dalam standar akuntansi pemerintahan yang baik agar pelaporan keuangan semakin handal. Pelaporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban pemerintah kepada masyarakat

dalam pengelolaan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan unsur-unsur pada standar akuntansi pemerintahan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rukmi Juwita (2013) dimana hasil penelitian menjelaskan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah Penerapan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif sebesar 0,262 dan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya semakin optimal penerapan Sistem Pengendalian Intern maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sistem Pengendalian Intern berfungsi untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan dan efektifitas dan efisiensi operasi. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Wonogiri pada sistem pengendalian intern mampu meminimalisasi terjadinya penyimpangan dan kebocoran di laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa sudah memenuhi karakteristik yang berkualitas. Sistem pengendalian intern dalam laporan keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan, sehingga dapat mencapai efisiensi, efektivitas dan mencegah terjadinya penyimpangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Tuti Herawati (2014) dan Ahmad Faisol (2016) dimana hasil penelitian menjelaskan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sistem Pengendalian Intern di Kabupaten Wonogiri dapat lebih ditingkatkan agar jujur dalam penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan lebih akurat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di Kabupaten Wonogiri.
- b. Variabel Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di Kabupaten Wonogiri
- c. Variabel Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di Kabupaten Wonogiri.

Keterbatasan Penelitian

1. Variabel independen dalam penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern belum mampu memprediksi secara sempurna terhadap variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode kuesioner, sehingga peneliti tidak dapat mengantisipasi terjadinya ketidakmampuan atau kesalahan responden dalam menjawab pertanyaan.
3. Populasi dan sampel pada penelitian ini terbatas pada wilayah Kabupaten Wonogiri

Saran

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD di Kabupaten Wonogiri. Peneliti menyarankan kepada Pemerintahan Kabupaten Wonogiri khususnya pegawai bagian keuangan yang menyajikan laporan keuangan untuk terus berupaya meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi untuk mempermudah dalam pengumpulan dan pengelolaan data sehingga pelaporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang akurat.
2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD di Kabupaten Wonogiri. Peneliti menyarankan kepada Pemerintahan Kabupaten Wonogiri khususnya pegawai bagian keuangan yang menyajikan laporan keuangan untuk mentaati prinsip-prinsip akuntansi yang telah ditetapkan agar keuangan yang dihasilkan relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.
3. Penerapan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD di Kabupaten Wonogiri. Peneliti menyarankan kepada Pemerintah Kabupaten Wonogiri khususnya pegawai bagian keuangan yang menyajikan laporan keuangan untuk lebih selektif dalam pemilihan pegawai yang jujur dan ahli dalam bidangnya agar dalam menghasilkan pelaporan laporan keuangan lebih efektif dan efisien.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas populasi, sampel dan mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memberikan pengaruh lebih besar terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Aris. 2018. *Luar Biasa. 3 Kali Berturut-turut Pemkab Wonogiri Raih WTP*. <http://joglosemarnews.com/2018/05/luar-biasa-3-kali-berturut-turut-pemkab-wonogiri-raih-wtp/>
- Ermawati, Rohmah. 2017. *Wonogiri Raih Opini WTP, Pengelolaan Aset Jadi Catatan BPK*. <https://www.solopos.com/wonogiri-raih-opini-wtp-pengelolaan-aset-jadi-catatan-bpk-823815>
- Faishol, Ahmad. 2016. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan)*. Universitas Islam Lamongan, 1(3).
- Herawati, Tuti. 2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung Business School, 11(1).
- Juwita, Rukmi. 2013. *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal Trikonomika*. Politeknik Pos Indonesia. 12(2).
- Mahaputra, Rama dan Wayan Putra. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana, 8(2).
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Narimawati, Umi. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Penerbit Genesis.

Peraturan Pemerintah Nomer 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomer 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Tawaqal, Irzal dan Suparno. 2017. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal JIMEKA. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Syiah Kuala, 2(4).